

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat dan lingkungan, sehingga keberadaannya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan. Perusahaan tidak bisa mengembangkan dirinya sendiri tanpa memperhatikan masyarakat maupun lingkungan sekitar. Selain itu aktivitas perusahaan dapat merugikan pihak sekitar atau bahkan seringkali bertentangan dengan kepentingan pihak lain. Dengan adanya perbedaan kepentingan tersebut jika tidak ditindak lanjuti dapat mempengaruhi aktivitas dan eksistensi perusahaan, oleh sebab itu perusahaan harusnya tidak hanya fokus pada kepentingan perusahaan saja, melainkan memperhatikan dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan (Sari, 2012).

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan berbeda-beda meskipun memiliki jenis usaha yang sama, hal ini tidak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan melainkan dengan pihak yang tidak terkait langsung oleh perusahaan. Dampak yang dapat ditimbulkan antara lain polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. Hadi (2011), menjelaskan bahwa orientasi perusahaan seharusnya bergeser pada yang diorientasikan untuk *shareholder* (*shareholder orientation*) dengan bertitik tolak pada ukuran kinerja ekonomi (*economic orientation*) semata, kearah kesinambungan lingkungan dan masyarakat (*community*) dengan menghitukan dampak sosial (*stakeholder orientation*). Danu (2011)

menyatakan terjadinya pergeseran orientasi didalam dunia bisnis dari *shareholder* kepada *stakeholder* telah disebut sebagai penyebab munculnya tanggung jawab sosial perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab yang dilakukan didalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja (Sari, 2012). Penerapan CSR tersebut dapat diwujudkan dengan menggunakan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility Disclosure*) yang akan disosialisasikan ke dalam laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. peraturan pelaksanaan CSR telah diatur dalam undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Selain itu pengungkapan CSR juga sudah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 paragraf 9 tentang pengungkapan dampak lingkungan (Sari, 2012).

Sejak saat itu, pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) perusahaan mulai diwajibkan, khususnya untuk perusahaan-perusahaan yang hidup dari sumber daya alam. Dalam pasal 74 undang-undang nomor 40 tahun 2007 tersebut diatur tentang kewajiban pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. sehingga, tidak ada lagi sebutan pengungkapan tanggung jawab sosial yang sukarela, namun pengungkapan yang wajib hukumnya. Terdapat perbedaan CSR (*Corporate Social Responsibility*

*Disclosure*) disetiap perusahaan. adanya perbedaan tersebut dikarenakan karakteristik perusahaan yang berbeda. Semakin kuat karakteristik yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan dampak sosial bagi publik maka akan semakin kuat pemenuhan tanggung jawab sosialnya kepada publik (Setyowati, 2013).

*Corporate Social Responsibility Disclosure* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tipe industri (*profile*), ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajemen, dan ukuran dewan komisaris. Setiap faktor-faktor tersebut erat dikaitkan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Oleh karena itu banyak penelitian yang meneliti tentang CSRD, namun setiap penelitian mempunyai hasil yang berbeda-beda.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012), Dewi (2013), dan Setyowati (2014), menyatakan bahwa *size*, profitabilitas, kepemilikan manajemen, dan ukuran dewan komisasi berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2014) dan Sembiring (2005), yang menyatakan bahwa *size*, profitabilitas, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian terlihat masih belum konsisten. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016”**. Peneliti memilih

perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur tersebut memiliki kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Indonesia dengan menyumbang melalui nilai ekspor yang cukup tinggi, selain itu perusahaan manufaktur dianggap dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan alam dan sosial yang relatif tinggi. Contoh dampak dari lingkungan seperti produk dan jasa, pelaksanaan, dan angkutan.

### 1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada :

1. Penelitian memfokuskan pada *Corporate Social Responsibility Disclosure*
2. Penelitian memfokuskan pada *profile, size, profitabilitas, leverage, kepemilikan manajemen, ukuran dewan komisaris.*
3. analisis dilakukan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka disajikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *profile* berpengaruh positif signifikan terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *size* berpengaruh positif signifikan terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah kepemilikan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *profile* terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh *size* terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajemen terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap karakteristik *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor, dari hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan
2. Untuk manfaat praktis, dari segi *profile*, *size*, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajemen, dan ukuran dewan komisaris dapat dinyatakan bahwa penelitian tersebut dapat diharapkan sebagai referensi pemikiran bagi peneliti dan sebagai gambaran tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan.
3. Untuk manfaat akademisi, sebagai pihak akademisi diharapkan dapat memahami pentingnya pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* pada perusahaan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun laporan karya tulis skripsi perlu adanya garis besar pembahasan atau sistematika penulisan agar mempermudah dalam penulisan laporan. Adapun sistematika yang disusun penulis adalah sebagai berikut:

### BAB I: Pendahuluan.

Dalam pendahuluan yang akan dibahas adalah latar belakang masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II: Tinjauan Pustaka.

Dalam bab ini akan dibahas tentang landasan teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, serta perumusan hipotesis.

### BAB III: Metodologi Penelitian.

Dalam bab ini akan di bahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, populasi, jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

### BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Dalam bab ini akan dibahas tentang, hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan gambaran umum perusahaan, statistik deskriptif, uji regresi linier berganda, uji f, uji t, serta pembahasan.

### BAB V: Penutup.

Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran.